



RS Jogja Siapkan Akreditasi

JOGJA --Rumah Sakit (RS) Jogja bersiap menghadapi akreditasi versi Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) 2012. Akreditasi rencananya dilakukan tahun 2015.

Hal tersebut dikemukakan Direktur RS Jogja, Tuty Setyowati dalam jumpa pers soal HUT RS Jogja di Aula Utama RS Jogja, Jumat (19/9). Tanggal 1 Oktober nanti, RS milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta itu akan merayakan ulang tahun ke-27.

Tuty mengutarakan, sebelum penerbitan UU Rumah Sakit, RS Jogja telah lulus Akreditasi 12 Pelayanan. Masa berlaku akreditasi tersebut berakhir 2013. Setelah pemberlakuan UU Rumah Sakit, RS Jogja berusaha mendapatkan akreditasi KARS 2012 pada tahun depan.

"Cukup sulit, tapi kami yakin bisa. Cukup sulit karena harus ada perubahan *mindset* seluruh pegawai RS Jogja. Misalnya dulu kalau ada pasien masuk cuma ditanya

keluhannya apa, sudah, selesai. Sekarang harus tahu dokternya siapa, dan sebagainya. Ini butuh persiapan," ujarnya.

Untuk memuluskan upaya meraih akreditasi KARS 2012, lanjut Tuty, manajemen sedang menyiapkan pedoman yang dibutuhkan, lalu melaksanakan survey simulasi. Nanti akan disiapkan 15 meja untuk "ngetes" karyawan. Misalnya di meja 1 harus tahu visi misi RS Jogja, kemudian di meja 2 ditanyakan lima langkah *hand hygiene* sesuai standar WHO. Semua harus tahu sebelum akreditasi dilaksanakan.

Mengenai kegiatan HUT, Ketua Panitia HUT, dr Yunada SpB menyampaikan, panitia menyiapkan 14 macam kegiatan. Antara lain lomba senam lansia, lomba *hand hygiene*, lomba kebersihan ruangan, lomba futsal, donor darah, talkshow, hari keluarga dan bazaar akreditasi. Selain itu, RS Jogja menyiapkan

>> KEHALAMAN 7

RS Jogja

Sambungan dari Hal 1

bingkisan untuk bayi yang lahir pada 1 Oktober, bertepatan dengan HUT RS Jogja.

"Bingkisan bayi ini diberikan bagi bayi yang dengan partus normal atau spontan, antara pukul 00:00 sampai 23:59 dalam tanggal 1 Oktober 2014," jelasnya.

Pada bagian lain, Tuty mengutarakan, saat ini RS Jogja diperkuat 31 dokter spesialis dan sembilan dokter umum. Beberapa dokter disekolahkan untuk menjadi dokter spesialis. RS Jogja memiliki kapasitas 200 tempat tidur. RS sedang mem-

bangun blok H untuk menambah sekitar 100 tempat tidur. Blok H diharapkan mulai beroperasi 2016. Selain itu, RS telah menambah ruang ICU dari empat ruang sekarang menjadi 10 ruang. Juga menambah alat hemodialisa dari enam menjadi 10.

Unggulan RS Jogja, kata dia, berupa paraskopi dan endoskopi yang dioperasikan mulai tahun lalu. Unggulan terbaru, RS kini memiliki dokter bedah tulang dan dua orang spesialis ortopedi. RS Jogja menjadi satu-satunya RSUD di DIY yang memiliki dokter spesialis bedah tulang belakang. (fir)

tansi

Negatif

Amat Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005